

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengkajian, diagnosa keperawatan, intervensi, implementasi, dan evaluasi terhadap kedua responden dengan diagnosa ansietas selama masa hospitalisasi, dapat disimpulkan sebagai berikut:

a. Pengkajian

Dari hasil pengkajian pada An. R dan An.N mengalami kecemasan hospitalisasi, dengan skor kecemasan pada An.R 43 (kecemasan sedang), sedangkan An. N dengan skor kecemasan 38(kecemasan sedang).

b. Diagnosa Keperawatan

Diagnosa yang didapatkan pada klien satu dan dua didapatkan diagnosa yang berbeda.

c. Intervensi Keperawatan

Intervensi utama yang dilakukan adalah penerapan terapi bermain story telling dengan cerita Si Kancil Menolong Kerbau. Intervensi ini dilakukan pada kedua responden dengan tujuan dan kriteria hasil yang diterapkan yaitu setelah dilakukan tindakan keperawatan diharapkan kecemasan pada kedua responden menurun.

d. Implementasi

Berdasarkan implementasi utama yang dilakukan yaitu penerapan terapi bermain story telling dengan boneka tangan didapatkan hasil terjadi perbaikan kondisi dimana sebelumnya kedua responden yang mengalami menangis,

enggan kontak mata dengan tenaga kesehatan, gelisah, cemas. Kecemasan untuk kedua responden menurun dan kedua responden tidak menangis, sudah mau kontak mata dengan tenaga kesehatan. Dengan skor kecemasan pada pasien An. R dengan skor awal 43 menjadi 30 dan An. N dengan skor awal 38 menjadi 25.

e. Evaluasi

Evaluasi menunjukkan adanya penurunan skor kecemasan secara signifikan, dari skor awal pada klien satu yaitu 43 dan skor kecemasan pada klien 2 yaitu 38, untuk skor kecemasan pada klien 1 dengan skor akhir 30 sedangkan skor akhir klien ke dua dengan skor 25 pada evaluasi terakhir. Gejala ansietas verbal maupun nonverbal berkurang, seperti berkurangnya tangisan, peningkatan kontak mata, komunikasi yang lebih baik, dan peningkatan ketenangan serta aktivitas positif anak. Parameter fisiologis seperti denyut nadi juga menunjukkan penurunan yang menandakan menurunnya tingkat stres. Keluarga menunjukkan pemahaman yang baik dan mulai menerapkan strategi dukungan emosional sesuai edukasi yang diberikan.

5.2 saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai penerapan terapi bermain mewarnai untuk menurunkan tingkat kecemasan pada anak prasekolah selama masa hospitalisasi, maka beberapa saran berikut ini diajukan sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pelayanan keperawatan serta mendukung proses penyembuhan anak.

a. Saran untuk penulis

Untuk penulis harus terus mengembangkan pengetahuan dan keterampilan dalam penerapan terapi bermain ini, khususnya terapi bermain story telling, sebagian bagian dari asuhan keperawatan anak untuk meningkatkan kualitas pelayanan.

b. Saran Tenaga Kesehatan

Untuk tenaga kesehatan, khususnya perawat yang menangani pasien anak dengan ansietas, dapat mengimplementasikan terapi bermain story telling sebagai salah satu intervensi nonfarmakologi yang efektif dalam menurunkan tingkat kecemasan pada pasien anak dengan ansietas selama di rawat di rumah sakit.

c. Saran Untuk Pasien dan Keluarga

Disarankan keluarga pasien dapat terus mendukung dan menerapkan terapi bermain Story telling di rumah sebagai cara untuk mengurangi kecemasan anak selama menjalani perawatan atau menghadapi situasi stres lainnya. Keluarga juga disarankan untuk lebih aktif dalam memberikan perhatian, rasa aman, dan dukungan emosional kepada anak agar proses penyembuhan berjalan lebih optimal.

d. Saran Untuk Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya bisa mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan teknik terapi bermain story telling yang lebih sistematis untuk menangani kecemasan pada anak. Termasuk menggunakan metode kuantitatif yang lebih besar sampelnya agar hasilnya dapat digeneralisasi. Selain itu juga, peneliti dapat dilakukan sebagai membandingkan efektivitas terapi bermain story telling dengan terapi nonfarmakologis lain yang relevan seperti terapi mewarnai, terapi musik, aromaterapi, atau distraksi menggunakan multimedia interaktif.

e. Bagi Institusi Pendidikan

Institusi pendidikan dapat memanfaatkan tema ini dalam penyusunan modul belajar.

Motivasi bagi mahasiswa lain untuk melakukan penelitian lanjutan pada keperawatan anak.